

## Hijrah: Fakta Historis dan makna Simbolis

Uzair Suhaimi'

uzairsuhaimi.wordpress.com

Hijrah adalah fakta historis eksodus migrasi permanen dari Kota Mekah ke Kota Madinah pada pertengahan abad ke-7M oleh suatu komunitas yang baru terbentuk (Kaum Muhajir) dan masih sangat rentan ;

rentan karena komunitas itu adalah minoritas yang terbentuk karena suatu keyakinan hidup yang revolusioner,

revolusioner tetapi berseberangan secara tajam dengan keyakinan hidup dan mentalitas mayoritas yakni musyrikin Suku Quraisy Mekah,

rentan karena elit kelompok mayoritas bernafsu mempertahankan *status quo* untuk mendominasi ranah ekonomi dan politik,

*status quo* yang menurut kalkulasi politis\_cerdas terancam oleh keyakinan minoritas,

rentan karena yang mayoritas kalap dan sangat benafsu melakukan hampir semua jenis teror, penyiksaan fisik dan bahkan pembunuhan terhadap komunitas minoritas.

Komunitas minoritas itu berhijrah karena...‘terusir dari kampung halamannya dan meninggalkan harta bendanya’<sup>1</sup>;

bukan semata-mata karena alasan politis\_ekonomis jangka pendek, tetapi ...

“demi mencari karunia Allah dan keridaan-Nya dan (demi) menolong (agama) Allah dan rasul-Nya”<sup>2</sup>.

Eksodus itu sukses antara lain karena ditolong oleh komunitas lain yang memiliki tingkat perdaban sangat tinggi, karakter sosial luar-biasa dan bahkan unik (Kaum Ansar);

komunitas penolong itu pecinta kedamaian yang secara politis sangat dewasa,

komunitas yang ketika menghadapi potensi konflik-internal serius mampu membangun konsensus untuk mencari juru-damai dari luar,

komunitas yang mampu memilih juru-damai yang tepat, Rasul saw,

---

<sup>1</sup> Al-Hasyr (8)

<sup>2</sup> Al-Hasyr (8)

manusia biasa tetapi berakhlak luar biasa: ummi, sederhana, berhati lembut dan pecinta berat umat

komunitas yang kelompok paling miskinnya ‘...mencintai orang yang berhijrah ke tempat mereka. Dan mereka....’

“... tidak menaruh keinginan dalam hati mereka terhadap apa diberikan kepada mereka (Muhajirin); dan mereka mengutamakan (Muhajirin), atas dirinya sendiri, meskipun mereka juga memerlukan”<sup>3</sup>.

Hijrah adalah kisah historis persaudaran hakiki dua komunitas (Kaum Muhajir dan Kaum Ansar) yang masing-masing memiliki karakter luar biasa;

yang pertama memiliki kemampuan *me-manage* keinginan jangka pendek dan wawasan hidup jangka panjang (kehidupan *akhirat*) yang mantap, dan

yang kedua beruntung karena mampu *me-manage* penyakit hati yang sangat destruktif yaitu serakah dan kikir ‘...dijaga dirinya dari kekikiran’<sup>4</sup>.

Hijrah adalah kisah historis yang bermakna simbolis: titik tolak (*milestone*) realisasi ‘ajaran langit’ secara utuh dan seimbang ke dalam ranah sosial-historis kongkrit.

utuh karena mencakup semua tiga pilar ISLAM: Iman (*Faith*), Islam (*Law*) dan Jalan (*Way*)<sup>5</sup>, dan

seimbang karena semangat dari masing-masing pilar itu dipadu dalam model sintesis yang saling memperkuat (*reinforced*) sesuai dengan ‘ramuan Allah’ (*shibghah Allah*)<sup>6</sup>; WAB.

Hijrah adalah momentum sejarah yang konon ditetapkan secara jenius oleh Umar r.a sebagai titik-awal kalender Islam;

titik awal itu hijrah, bukan 60 tahun lebih awal ketika Rasul saw yang dilahirkan (Model Kalender Masehi),

titik awal itu hijrah, bukan 40 tahun lebih awal ketika Rasul saw menerima “SK” berupa wahyu pertama (Model Rezim Orde Baru),

titik awal itu adalah momentum ketika ajaran langit siap diterjemahkan dalam relitas bumi oleh komunitas\_baru gabungan dua komunitas luar biasa: Muhajir dan Ansar;

---

<sup>3</sup> Al-Hasyr (9)

<sup>4</sup> Al-Hasyr (9)

<sup>5</sup> Mengenai pilar ini dapat dirujuk beberapa artikel dalam web ini antara lain yang berjudul “Silsilah Agama Samawi”.

<sup>6</sup> Al-Baqarah (138)

komunitas\_baru yang mampu ber-koeksistensi secara damai dengan kelompok 'lain', termasuk komunitas Yahudi yang relatif kuat secara politis karena kompak dan 'keahliannya' dalam mengelola ekonomi,

komunitas\_baru yang secara luar biasa mampu melahirkan dan menerapkan prinsip negara modern yang sangat menghargai prinsip-prinsip hak-hak azasi manusia, Konstitusi Madinah.

'Ya Tuhan kami, ampunilah kami dan saudara-saudara kami yang telah beriman lebih dahulu dari kami, dan janganlah Engkau tanamkan kedengkian dalam hati kami terhadap orang-orang yang beriman. Ya Tuhan kami, sungguh, Engkau Maha Penyantun, Maha Penyayang''<sup>7</sup>..... @

---

<sup>7</sup> Al-Hasyr (9)